[146]. BAB ANJURAN MENANYAKAN KEADAAN ORANG SAKIT KEPADA KELUARGANYA

﴾915﴿ Dari Ibnu Abbas ﵄,

أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِيْ طَالِبٍ ﵁ خَرَجَ مِنْ عِنْدِ رَسُوْلِ اللهِ ﷺ فِيْ وَجَعِهِ الَّذِيْ تُوُفِّـيَ فِيْهِ، فَقَالَ النَّاسُ: يَا أَبَا الْحَسَنِ، كَيْفَ أَصْبَحَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ؟ قَالَ: أَصْبَحَ بِحَمْدِ اللهِ بَارِئًا.

"Bahwa Ali bin Abu Thalib ﵁ keluar dari rumah Rasulullah ﷺ pada waktu beliau sakit menjelang beliau wafat, maka orang-orang bertanya, 'Wahai Abul Hasan, bagaimana keadaan Rasulullah ﷺ pagi ini?' Dia menjawab, 'Pagi ini beliau baik, *alhamdulillah*'."

[147]. BAB APA YANG HENDAKNYA DIBACA OLEH ORANG YANG SUDAH TIDAK ADA HARAPAN LAGI UNTUK HIDUP

﴾916﴿ Dari Aisyah ﵂, beliau berkata,

سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَهُوَ مُسْتَنِدٌ إِلَيَّ يَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَأَلْحِقْنِيْ بِالرَّفِيْقِ الْأَعْلَى.

"Aku mendengar Nabi ﷺ bersabda sambil bersandar kepadaku, 'Ya Allah, ampunilah aku, rahmatilah aku, dan pertemukanlah aku dengan *ar-Rafiq al-A'la* (teman-teman yang memiliki kedudukan paling tinggi)'." **Muttafaq 'alaih.**

﴾917﴿ Dari Aisyah ﵂, beliau berkata,

رَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ وَهُوَ بِالْمَوْتِ، عِنْدَهُ قَدَحٌ فِيْهِ مَاءٌ، وَهُوَ يُدْخِلُ يَدَهُ فِي الْقَدَحِ ثُمَّ يَمْسَحُ وَجْهَهُ بِالْمَاءِ، ثُمَّ يَقُوْلُ: اَللّٰهُمَّ أَعِنِّيْ عَلَى غَمَرَاتِ الْمَوْتِ أَوْ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ.

Aku melihat Rasulullah ﷺ saat menghadapi kematian, di sisinya ada secawan air, lalu beliau memasukkan tangannya ke dalamnya seraya membaca, 'Ya Allah, tolonglah aku menghadapi beban berat[612] kematian atau sekarat menjelang kematian'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi.**[613]

[148]. BAB ANJURAN WASIAT KEPADA KELUARGA ORANG SAKIT DAN SIAPA SAJA YANG MELAYANINYA, TABAH AGAR BERBUAT BAIK KEPADANYA DAN SABAR TERHADAP BERATNYA MENGASUH ORANG SAKIT, WASIAT KEPADA ORANG YANG TELAH DEKAT SEBAB KEMATIANNYA SEPERTI ORANG YANG AKAN DIEKSEKUSI KARENA *HAD* ATAU *QISHASH* DAN LAINNYA

{918} Dari Imran bin al-Hushain ﷺ,

أَنَّ امْرَأَةً مِنْ جُهَيْنَةَ أَتَتِ النَّبِيَّ ﷺ وَهِيَ حُبْلَى مِنَ الزِّنَا، فَقَالَتْ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْهُ عَلَيَّ، فَدَعَا رَسُوْلُ اللهِ ﷺ وَلِيَّهَا، فَقَالَ: أَحْسِنْ إِلَيْهَا، فَإِذَا وَضَعَتْ فَأْتِنِي بِهَا، فَفَعَلَ، فَأَمَرَ بِهَا النَّبِيُّ ﷺ، فَشُدَّتْ عَلَيْهَا ثِيَابُهَا، ثُمَّ أَمَرَ بِهَا فَرُجِمَتْ، ثُمَّ صَلَّى عَلَيْهَا.

"Bahwa seorang wanita dari suku Juhainah datang menghadap Nabi ﷺ dalam keadaan hamil karena zina, dia berkata, 'Wahai Rasulullah, aku telah melakukan perbuatan yang mengakibatkan hukuman *had,* maka laksanakanlah atasku.' Maka Rasulullah memanggil walinya dan bersabda, 'Berbuat baiklah kepadanya. Jika dia telah melahirkan, bawalah dia kepadaku.' Maka walinya melaksanakannya. Kemudian Nabi ﷺ memerintahkan untuk melaksanakan hukuman kepadanya, maka bajunya dikencangkan, kemudian beliau memerintahkan (untuk merajamnya)

---

[612] Yakni, kesulitan-kesulitannya. Sedangkan sekarat adalah mukadimah kematian yang menguasai ruh hingga ruh tak kuasa mengetahui.

[613] Saya berkata, Dalam satu naskah at-Tirmidzi disebutkan dengan lafazh مُنْكَرَاتٌ sebagai ganti غَمَرَاتٌ dan *sanad*nya lemah. Lihat kitab *al-Misykah*, no. 1564. (Al-Albani). Hadits ini terdapat dalam Kitab *Dha'if Sunan at-Tirmidzi*, no. 164.